

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(Luring)

Nama Penyusun RPP : Harif Harfisko, S.Pd
Satuan Pendidikan : SMP Negeri 6 Tanjungpinang
Email : harifharfisko23@guru.smp.belajar.id
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Tema : Konflik dan Integrasi dalam Kehidupan Sosial
Subtema : Konflik dalam Kehidupan Sosial
Pembelajaran ke : 1
Alokasi Waktu : 1 x 10 Menit (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	3.2.1 Menyimpulkan pengertian Konflik 3.2.2 Integrasi sosial dalam upaya menyelesaikan konflik sosial di masyarakat
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	4.2.1 Menyajikan paparan hasil diskusi kelompok

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah memahami pendapat para ahli, peserta didik mampu **Menyimpulkan** pengertian Konflik dengan benar
2. Setelah mengidentifikasi gambar, peserta didik mampu **Membedakan** integrasi sosial di masyarakat.
3. Setelah mendengar penjelasan guru, peserta didik mampu **Menyimpulkan** pentingnya integrasi sosial dalam upaya menyelesaikan konflik sosial di masyarakat

D. Materi Pembelajaran

Materi Reguler :

- Pengertian Konflik
- Integrasi sosial di masyarakat

Materi Remedial : Cara menangani Disintegrasi sosial

Materi Pengayaan : Faktor penyebab Disintegrasi Sosial

E. Metode Pembelajaran

Model : Problem Based Learning

Pendekatan : Saintifik, TPACK.

Metode : Diskusi, Tanya Jawab

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
KEGIATAN PENDAHULUAN	Apersepsi <ul style="list-style-type: none">❖ Guru membuka pembelajaran dengan salam pembuka, menanyakan kabar peserta didik dan mengucapkan Syukur kepada Tuhan YME❖ Berdoa sebelum memulai pembelajaran dipimpin oleh Ketua Kelas❖ Guru memeriksa kehadiran peserta didik❖ Peserta didik menyiapkan fisik dan psikis dalam mengawali kegiatan pembelajaran seperti kesiapan belajar, kerapian diri dan sikap disiplin dalam belajar❖ Guru melakukan tanya jawab dengan siswa melalui	3 Menit

gambar yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan seperti :



(Gambar Konflik Sosial Sumber : www.google.com)

Pertanyaan : Apakah yang dapat kalian lihat dari gambar tersebut? Pernahkah kalian pernah mengalaminya?

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat materi yang dipelajari
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.

Pemberian Acuan

- Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari
- Menyampaikan metode pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan
- Membagi peserta didik menjadi 3 Kelompok (dengan setiap anggota kelompok berjumlah 4-5 orang) Peserta didik duduk bersama dengan teman sekelompoknya

KEGIATAN INTI

Tahap 1 (Orientasi Peserta Didik terhadap Masalah)

5 Menit

- ❖ Guru mengarahkan peserta didik bersama dengan kelompoknya untuk fokus mengamati Gambar Materi Pembelajaran mengenai materi Integrasi sosial di masyarakat



- ❖ Peserta didik dalam kelompoknya diberikan LKPD yang berisi ilustrasi peristiwa/masalah yang akan diamati dan didiskusikan bersama kelompoknya (*Critical Thinking, Creativity*)

Tahap 2 (Mengorganisasi Peserta Didik untuk Belajar)

- ❖ Guru memfasilitasi peserta didik untuk memahami masalah nyata yang telah disajikan, yaitu mengidentifikasi apa yang mereka ketahui dan apa yang perlu mereka lakukan untuk penyelesaian masalah yang telah disajikan oleh guru
- ❖ Peserta didik berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data/bahan-bahan/alat yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah. (*Collaboration*)

Tahap 3 (Membimbing penyelidikan)

- ❖ Guru memantau keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data/bahan selama proses penyelidikan.
- ❖ Peserta didik melakukan penyelidikan(mencari data/referensi/sumber) untuk bahan diskusi kelompok.

Tahap 4 (Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya)

- ❖ Guru memantau diskusi dan membimbing pengisian/pengerjaan LKPD sehingga karya setiap kelompok siap untuk dipresentasikan.
- ❖ Peserta didik bersama Kelompoknya melakukan diskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah dan hasilnya dipresentasikan/disajikan dalam bentuk karya. (*Communication*)

Tahap 5 (Menganalisis dan mengevaluasi proses Pemecahan Masalah)

- ❖ Guru membimbing presentasi dan mendorong kelompok memberikan penghargaan serta masukan kepada kelompok lain.
- ❖ Setiap kelompok melakukan presentasi, kelompok yang lain memberikan apresiasi. Kegiatan

	dilanjutkan dengan merangkum/ membuat kesimpulan sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kelompok lain.	
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru Memfasilitasi Peserta Didik dalam membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari ❖ Melakukan refleksi dengan menanyakan kepada siswa : Bagaimana perasaan kalian belajar hari ini? Apakah menyenangkan? Apakah ada kesulitan? ❖ Memberikan latihan tes tertulis kepada peserta didik ❖ Guru menutup pembelajaran ❖ Guru menyampaikan tugas yang akan dikerjakan di rumah yaitu membuat Laporan tentang Konflik Sosial yang ada disekitar daerah tempat tinggal siswa ❖ Peserta didik memimpin doa untuk menutup pembelajaran Mengucapkan salam 	2 Menit

G. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media/alat : Gambar dan Video Pembelajaran tentang materi Konflik dalam Kehidupan Sosial
2. Bahan : Laptop, Infocus, LCD Proyektor, HP, Lembar Penilaian
3. Sumber Belajar :
 - Setiawan, Iwan dkk. 2016. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, balitbang, kemdikbud. (Halaman 119)

H. Penilaian

1. Jenis dan Teknik Penilaian :
 - ❖ Sikap : Observasi
 - ❖ Pengetahuan : Tes Tertulis
 - ❖ Keterampilan : Penilaian Kinerja dan Produk
2. Instrumen penilaian:
 - ❖ Sikap : Jurnal
 - ❖ Pengetahuan : Essay
 - ❖ Keterampilan : Lembar Penilaian Kinerja dan Produk

I. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan Pembelajaran

Remedial :

Tindak lanjut bagi peserta didik yang belum mencapai KKM adalah diberikan program remedial. Kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk

pembelajaran ulang

Kegiatan untuk program remedial dapat melibatkan beberapa pihak baik guru Bimbingan Konseling, Wali Kelas, ataupun Orang Tua/Wali.

Pengayaan :

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian, diberikan kepada peserta didik yang sudah mencapai KKM. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diberikan tambahan materi guna menambah wawasan peserta didik dalam mempelajari materi Konflik dalam Kehidupan Sosial. Pengayaan juga dapat dilakukan dengan cara peserta didik dapat membaca buku teks lain atau browsing internet terkait dengan materi Konflik dalam Kehidupan Sosial

Mengetahui :
Kepala SMPN 6 Tanjungpinang

Tanjungpinang, 03 Januari 2022
Guru Mapel IPS

Drs. H. AFRIZAL
NIP. 19670410 200604 1 004

HARIF HARFISKO, S. Pd
NIP. 19841223 201101 1 001

Lampiran:

PENILAIAN SIKAP

Jurnal Pernilaian Sikap peserta didik

Nama Sekolah : SMPN 6 Tanjungpinang

Kelas : VIII

Tahun Pelajaran : 2021/2022

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap Yang diamati	Tindak Lanjut
1					
2					
dst					

Keterangan

Butir sikap Spiritual : a. Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas
b. Menjalankan ibadah sesuai dengan ajaran agamanya
c. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa

Butir sikap sosial : Jujur, Disiplin, Tanggung Jawab, Toleran, Gotong Royong, Santun, Percaya Diri

PENILAIAN PENGETAHUAN

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Level Kognitif	Soal	Kunci Jawaban	Penskoran
3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	3.2.1 Menyimpulkan pengertian Konflik	Disajikan pengertian Konflik Sosial menurut para ahli	C4	Menurut Robert MZ Lawang, Konflik adalah perjuangan memperoleh status, nilai, kekuasaan, di mana tujuan mereka yang berkonflik tidak hanya memperoleh keuntungan, tetapi juga untuk menundukkan saingannya, sedangkan Menurut Kartono, Konflik adalah suatu proses sosial yang bersifat antagonistik dan sering kali tidak dapat diselesaikan karena kedua belah pihak yang saling bertikai saling memiliki tujuan, sikap dan pandangan nilai yang berbeda.	Konflik sosial yaitu pertentangan antaranggota atau masyarakat yang bersifat menyeluruh di kehidupan	20
	3.2.2 Integrasi sosial dalam upaya menyelesaikan konflik sosial di masyarakat	Siswa diharapkan mampu menyimpulkan pengertian Konflik Sosial dengan pendapat mereka sendiri!		Berdasarkan pernyataan para ahli, buatlah kesimpulan pengertian Konflik sosial menurut pendapatmu sendiri!		
		Disajikan ilustrasi peristiwa konflik sosial	Siswa diharapkan mampu menganalisis faktor penyebab terjadinya konflik sosial pada peristiwa tersebut	C4	Sejumlah karyawan melakukan aksi demonstrasi terhadap PT. Alpen Food Indonesia yang biasa dikenal dengan produknya "Aice". Hal ini dikarenakan para karyawan merasa diperlakukan tidak adil dan semena-mena oleh PT AFI mulai dari penurunan upah, shift malam, kontaminasi lingkungan hingga pemutusan hubungan kerja. Buatlah analisis faktor penyebab terjadinya Konflik berdasarkan ilustrasi peristiwa di atas!	Berdasarkan peristiwa Konflik Buruh PT. Alpen Food Indonesia, faktor penyebabnya yaitu Perbedaan Kepentingan antara PT dengan Karyawan, dimana PT ingin menurunkan upah karyawan hingga adanya PHK, yang menyebabkan karyawan melakukan demonstrasi
		Disajikan aneka gambar konflik sosial	C4	Perhatikan gambar berikut :	Akibat dari Konflik Sosial yaitu : a. Meningkatnya solidaritas sesama anggota kelompok	20

Siswa diharapkan mampu menganalisis akibat yang terjadi dari Konflik Sosial pada gambar tersebut



Sumber : <https://jogjainside.com/serangan-oemoem-1-maret-1949/>



Sumber : <https://www.google.com/search?q=konflik-individu>



Sumber : <https://www.google.com/search?q=konflik-individu>

- b. Retaknya hubungan antarindividu atau kelompok
- c. Terjadinya Perubahan Kepribadian para Individu
- d. Rusaknya harta benda dan bahkan hilangnya nyawa manusia
- e. Terjadinya akomodasi, dominasi, bahkan penaklukan salah satu pihak yang terlibat dalam pertikaian.

				 <p>Sumber : https://www.kompasiana.com/image/vkrenak/552fa81a6ea834fb0d8b45cb/stop-sudah-perang-suku-di-papua</p>		
				Berdasarkan gambar di atas, buatlah analisis akibat dari Konflik Sosial!		
		<p>Disajikan ilustrasi peristiwa konflik sosial</p> <p>Siswa diharapkan mampu menelaah cara mengatasi Konflik yang terdapat pada peristiwa tersebut</p>	C4	<p>Meskipun sepak bola Indonesia masih belum terkenal di rancah Internasional, namun sepak bola merupakan hiburan yang cukup diminati oleh masyarakat Indonesia.</p> <p>Akan tetapi, persepakbolaan di Indonesia dikotori oleh politik uang diantaranya pengaturan skor, pengaturan wasit dan hal lainnya. Oleh karena itu, sejumlah suporter melakukan aksi protes terhadap Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI).</p> <p>Bagaimana sikap individu atau kelompok dalam mengatasi Konflik dalam PSSI tersebut?</p>	<p>Sikap yang harus diambil oleh suporter dan PSSI agar konflik terselesaikan adalah dengan Tawar Menawar dan Kolaborasi, pihak suporter dan PSSI mencari pemecahan masalah untuk menghilangkan Konflik yang terjadi, dengan menghilangkan kecurangan-kecurangan yang ada dan menghukum oknum PSSI yang terbukti terlibat dalam konflik, agar memberikan efek jera kedepannya</p>	20
		<p>Disajikan ilustrasi peristiwa konflik sosial</p> <p>Siswa diharapkan mampu menelaah cara mengatasi Konflik yang</p>	C4	<p>Pada masa pandemi Covid-19 seringkali dijumpai konflik antara penyewa kontrakan dengan pemilik kontrakan. Dalam hal ini, konflik cenderung dilatarbelakangi oleh perbedaan kepentingan ekonomi dimana kedua belah pihak mengalami kesulitan dalam berkompromi dan mencari kesepakatan</p>	<p>Kolaborasi</p> <p>Kolaborasi memandang konflik sebagai masalah yang harus diselesaikan. Atas dasar itu, dicarilah cara-cara untuk mencari cara mengurangi ketegangan kedua belah pihak. Ia berusaha memulai sesuatu pembicaraan yang dapat mengenali konflik sebagai suatu masalah</p>	20

		terdapat pada peristiwa tersebut		yang menguntungkan kedua belah pihak. Telaahlah solusi/cara menangani konflik berdasarkan permasalahan di atas!	dan mencari pemecahan yang memuaskan keduanya.	
Total Skor Maksimum						100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total score perolehan}}{\text{total score maksimum}} \times 100$$

PENILAIAN KETERAMPILAN

A. Penilaian Kinerja Lembar Observasi

No	Nama	Aspek yang Diamati																Total skor	Nilai
		Berpartisipasi dalam mempersiapkan bahan diskusi				Memberikan pendapat dalam memecahkan masalah				Memberikan komentar terhadap hasil kerja kelompok lain				Mengajukan pertanyaan ketika belajar di kelas					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1																			
2																			
3																			
4																			
dst																			

$$\text{Total skor} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Rubrik Penilaian

Aspek	Indikator
Berpatisipasi dalam mempersiapkan bahan diskusi	4. Sangat baik dalam Berpartisipasi dalam mempersiapkan bahan diskusi 3. Baik dalam Berpartisipasi dalam mempersiapkan bahan diskusi 2. Cukup dalam Berpartisipasi dalam mempersiapkan bahan diskusi 1. Kurang dalam Berpartisipasi dalam mempersiapkan bahan diskusi
Memberikan pendapat dalam memecahkan masalah	4. Sangat baik dalam Memberikan pendapat dalam memecahkan masalah 3. Baik dalam Memberikan pendapat dalam memecahkan masalah 2. Cukup dalam Memberikan pendapat dalam memecahkan masalah 1. Kurang dalam Memberikan pendapat dalam memecahkan masalah
Memberikan komentar terhadap hasil kerja kelompok lain	4. Sangat Baik dalam Memberikan komentar terhadap hasil kerja kelompok lain 3. Baik dalam Memberikan komentar terhadap hasil kerja kelompok lain 2. Cukup dalam Memberikan komentar terhadap hasil kerja kelompok lain 1. Kurang dalam Memberikan komentar terhadap hasil kerja kelompok lain
Mengajukan pertanyaan ketika belajar di kelas	4. Sangat Baik dalam Mengajukan pertanyaan ketika belajar di kelas 3. Baik dalam Mengajukan pertanyaan ketika belajar di kelas 2. Cukup dalam Mengajukan pertanyaan ketika belajar di kelas 1. Kurang dalam Mengajukan pertanyaan ketika belajar di kelas

B. Penilaian Produk**Lembar Penilaian Produk (Peta Negara Indonesia)**

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai						Bobot	Jumlah Nilai
		Kesesuaian isi Laporan dengan Tujuan Pembelajaran (0-70%)		Kerapian (0-15%)		Kreasi (pemberian gambar, warna dan keterangan pada laporan) (0-15%)			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak		
1	Budi	√		√			√ (0%)	80%	80
		(70%)		(10%)					
dst									

Rubrik Penilaian Produk

Aspek Penilaian	Bobot	Jumlah Nilai
1. Kesesuaian isi Laporan dengan Tujuan Pembelajaran	70%	70
2. Kerapian	15%	15
3. Kreasi (pemberian gambar, warna dan keterangan pada laporan)	15%	15
Jumlah Total	100%	100

PROGRAM REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Sekolah : SMPN 6 Tanjungpinang
Mata Pelajaran : IPS
Kelas : VIII
Semester : Ganjil
Tahun ajaran : 2021/2022

No	No KD	Nama Siswa	Rencana Program		Tanggal Pelaksanaan	Hasil		Ket
			Remedial	Pengayaan		Sebelum	Sesudah	
1	3.2		√	-	11 Agustus 2021	50 (Tidak Tercapai)	75 (Tercapai)	Selesai
dst								

Mengetahui,
Kepala SMPN6 Tanjungpinang

Tanjungpinang, 03 Januari 2022
Guru Mapel IPS,

Drs. H. AFRIZAL
NIP. 19670410 200604 1 004

HARIF HARFISKO, S. Pd
NIP.19841223 201101 1 001

BAHAN AJAR
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
MATERI KONFLIK DAN INTEGRASI DALAM
KEHIDUPAN SOSIAL



DISUSUN OLEH :
HARIF HARFISKO, S. Pd
NIP. 19841223 201101 1 001

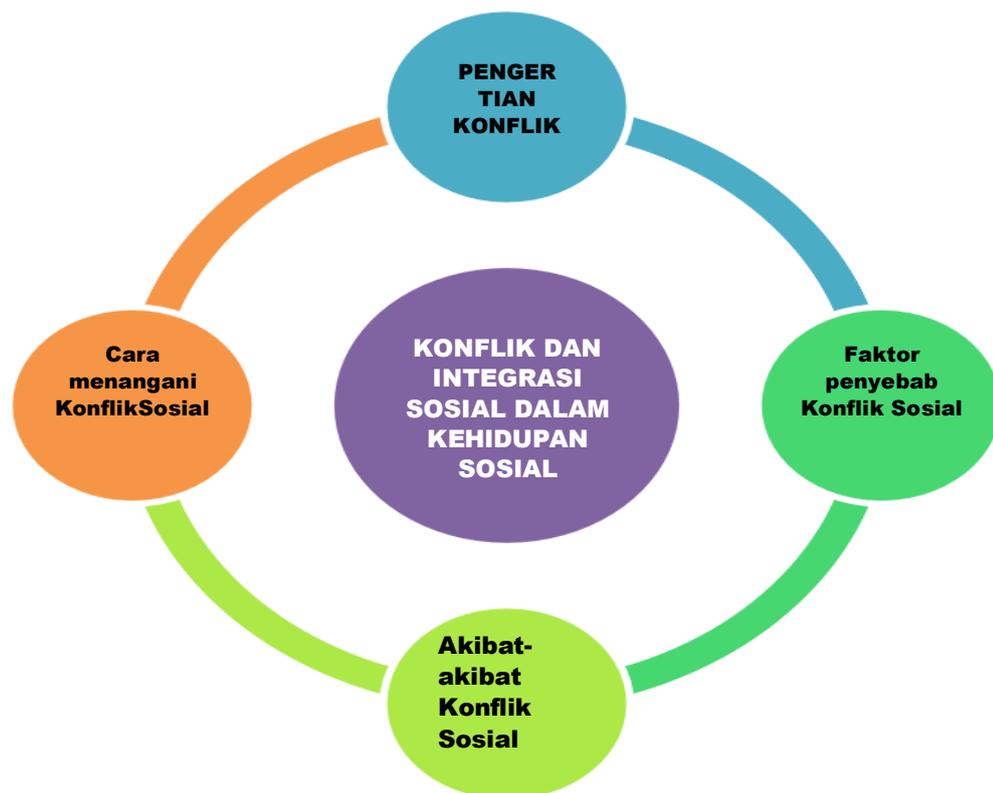
PROGRAM GURU PENGGERAK
SMP NEGERI 6 TANJUNGPINANG

KONFLIK DAN INTEGRASI DALAM KEHIDUPAN SOSIAL

A. Tujuan Pembelajaran

- Setelah memahami pendapat para ahli, peserta didik mampu **Menyimpulkan** pengertian Konflik dengan benar
- Setelah mengidentifikasi gambar, peserta didik mampu **Membedakan** integrasi sosial di masyarakat.
- Setelah mendengar penjelasan guru, peserta didik mampu **Menyimpulkan** pentingnya integrasi sosial dalam upaya menyelesaikan konflik sosial di masyarakat

B. Uraian Materi



Peta Konsep Materi



Sumber : <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5193725/buruh-terbelah-soal-omnibus-law>

Perhatikan gambar diatas tentang penolakan RUU Omnibus Law/Cipta Kerja. Sekitar 5 juta buruh di berbagai perusahaan yang tersebar di 25 provinsi dan 300 Kabupaten/Kota melakukan aksi mogok nasional 6 Oktober hingga 8 Oktober 2020 saat sidang paripurna di DPR RI. Mengapa buruh melakukan demonstrasi? Demonstrasi tersebut tentu disebabkan perbedaan keinginan buruh dengan pemerintah atas kebijakan tentang buruh yang akan diberlakukan. Demonstrasi yang terjadi di atas merupakan salah satu contoh konflik dalam kehidupan masyarakat.

Apakah Ananda sudah paham pengertian dari konflik sosial? Apakah di sekitar lingkungan tempat tinggal kalian pernah terjadi konflik baik individu maupun kelompok?, apa saja penyebab konflik sosial? Siapa saja yang dapat melakukan konflik? Semua orang dapat terlibat konflik. Pada pelajaran Kelas VII, kalian mempelajari interaksi dapat terjadi antarindividu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Kalian mungkin pernah mendengar atau membaca berita tentang pertengkaran antarteman di sekolah. Kejadian ini digolongkan konflik antarindividu. Adapun konflik antara majikan dan buruh dapat dimasukkan dalam kategori konflik individu dengan kelompok.

- **Pengertian Konflik**

Kata Konflik berasal dari bahasa latin *configere* yang artinya saling memukul. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Konflik didefinisikan sebagai percekocokan, perselisihan atau pertentangan.

Konflik juga termasuk pada Interaksi Sosial bersifat Disosiatif. Konflik menurut para ahli sosiologi :

- a. Robert MZ Lawang

konflik adalah perjuangan untuk memperoleh hal-hal yang langka, seperti nilai, status, kekuasaan, dan sebagainya dengan tujuan tidak hanya memperoleh keuntungan, tetapi juga untuk menundukkan pesaingnya. Konflik terjadi karena benturan kekuatan dan kepentingan antara satu kelompok dan kelompok lain dalam rangka memperebutkan sumber-sumber kemasyarakatan (ekonomi, politik, sosial, dan budaya) yang relatif terbatas

- b. Kartono

proses sosial yang bersifat antagonistik dan terkadang tidak bisa diserasikan karena dua belah pihak yang berkonflik memiliki tujuan, sikap, dan struktur nilai yang berbeda, yang tercermin dalam berbagai bentuk perilaku perlawanan, baik yang halus, terkontrol, tersembunyi, tidak langsung, terkamuflase maupun yang terbuka dalam bentuk tindakan kekerasan.

- **Faktor Penyebab Konflik Sosial**

Mengapa terjadi konflik? Akar konflik adalah perbedaan. Berikut ini merupakan beberapa faktor penyebab konflik yang biasanya terjadi dalam kehidupan manusia.

- a. Perbedaan Individu Manusia adalah individu yang unik.

Merupakan perbedaan yang menyangkut perasaan, pendirian, atau ide yang berkaitan dengan harga diri, kebanggan, dan identitas seseorang.

Sebagai contoh anda ingin suasana belajar tenang tetapi teman anda ingin belajar sambil bernyanyi, karena menurut teman anda itu sangat mndukung. Kemudian timbul amarah dalam diri anda. Sehingga terjadi konflik. Berikut ini contoh konflik individu

b. Perbedaan Latar Belakang Kebudayaan

Orang dibesarkan dalam lingkungan kebudayaan yang berbeda-beda. Dalam lingkup yang lebih luas, berbagai kelompok kebudayaan bisa saja memiliki nilai-nilai dan norma-norma sosial yang berbeda-beda. Perbedaan-perbedaan inilah yang dapat mendatangkan konflik sosial, sebab kriteria tentang sopan-tidak sopan, pantas-tidak pantas, atau bahkan berguna atau tidak bergunanya sesuatu baik itu benda fisik maupun nonfisik bisa berbeda-beda.

c. Perbedaan Kepentingan



Sumber: <https://beritamanado.com/aliansi-selamatkan-airujang-bitung-batal-bertemu-menteri-pupr/>

Perhatikan Gambar di atas! Gambar diatas menceritakan tentang penolakan sebagian warga terhadap rencana pembangunan jalan Tol. Pemerintah dan pengusaha yakin bahwa pembangunan jalan tol akan mempermudah transportasi dan lebih menhemat waktu dan biaya. Namun, sebagian masyarakat tidak setuju karena khawatir sumber mata air akan hilang, ganti rugi kurang jelas, dan berbagai alasan lainnya. Peristiwa ini menggambarkan bahwa dalam melaksanakan pembangunan, pemerintah menghadapi berbagai kelompok yang memiliki kepentingan berbeda.

d. Perubahan-Perubahan Nilai yang Cepat

Perundang-undangan atau peraturan yang sifatnya mengubah kebiasaan masyarakat biasanya dilakukan melalui berbagai kajian terlebih dahulu. Hal ini

dilakukan supaya masyarakat tidak kaget dengan perubahan yang tiba-tiba terjadi. Sebagai contoh, peraturan merokok di tempat umum. Pemerintah tidak langsung memberlakukannya di seluruh masyarakat Indonesia, tetapi di beberapa tempat yang terbatas terlebih dahulu, lalu perlahan-lahan terus meluas dalam rangka memberi kesempatan kepada masyarakat untuk memahami peraturan tersebut.

Agar anda lebih paham tentang faktor-faktor penyebab konflik maka kerjakan tugas di bawah ini.

Mengerjakan Tugas

1. Baca dengan cermat berita berikut ini!

Limbah Pabrik Susu Greenfields Indonesia Kembali Digugat Warga

Belum tuntas persoalan pencemaran sungai di Wlingi, Blitar, oleh PT Greenfields Indonesia yang membuat masyarakat protes keras. Serta membuat pemerintah Kabupaten Blitar, DPRD dan Polres turun tangan. Persoalan tahunan terkait pencemaran limbah kotoran sapi pabrik susu ini juga kembali disoal warga Ngajum, Kabupaten Malang. Warga yang tergabung dalam kelompok tani (Poktan) Margotani 1 Desa Kesamben, Ngajum, tak lagi bisa bersabar dengan pencemaran dari Greenfields yang membuat hasil panen menurun.

Matori, Ketua Poktan Margotani 1, hampir dibuat putus asa dengan berbagai cara agar pencemaran pabrik susu bisa menyelesaikan persoalan tahunan yang berdampak buruk pada lahan pertanian warga.

"Empat tahun sudah kita merasakan limbah pabrik. Petani sangat dirugikan, dan tak mendapat solusi dengan berbagai cara yang telah ditempuh. Pabrik tak pernah memberi solusi atas kerugian petani dengan pencemaran limbahnya," ujarnya saat bersama rekan petani lainnya mendatangi DPRD Kabupaten Malang.

Perjuangan para petani atas lahan pertaniannya dari aliran limbah pabrik susu PT Greenfields Indonesia, bila ditarik ke belakang telah mencuat di Ngajum sejak tahun 2016 lalu. Walau banyak pihak yang mencoba mengatasi persoalan limbah, ternyata setiap tahun juga warga akhirnya protes dengan kondisi yang nyaris sama. Lahan pertanian warga kerap gagal panen dan membuat rugi petani.

<https://www.jatimtimes.com/baca/210559/20200310/131700/limbah-pabrik-susu-greenfields-indonesia-kembali-digugat-warga>

Setelah Ananda baca, jawab pertanyaan berikut ini!

a. Apa permasalahan utama dari konflik berita di atas?

b. Apa faktor penyebab dari konflik tersebut?

c. Apa dampak dari permasalahan tersebut terhadap perekonomian warga?

d. Nilai nilai karakter apa yang bisa kalian kembangkan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut?

- **Akibat-akibat Konflik Sosial**

Apakah Ananda tahu akibat dari konflik sosial? Agar Ananda lebih paham perhatikan Gambar tentang tokoh Bung Tomo dalam Pertempuran Surabaya tahun 1945. Pertempuran tersebut merupakan salah satu contoh akibat terjadinya konflik antarnegara. Sekutu, Belanda, dan Indonesia adalah kelompok yang terlibat dalam peristiwa tersebut. Pertempuran yang menyebabkan ribuan pejuang Indonesia gugur tersebut tentu tidak muncul tiba-tiba, tetapi melalui berbagai pertentangan dan peristiwa-peristiwa lainnya. Peristiwa tersebut dapat menggambarkan salah satu akibat dari adanya konflik.

Berikut ini merupakan akibat terjadinya konflik sosial.

a. Meningkatnya solidaritas sesama anggota kelompok

Dalam kasus peristiwa pertempuran Surabaya, para pejuang tidak menghiraukan perbedaan suku, agama, organisasi politik, dan sebagainya. Mereka bahu-membahu melawan Inggris (Sekutu). Terjadinya konflik dengan kelompok lain justru dapat meningkatkan solidaritas sesama anggota kelompok (*in-group solidarity*) yang sedang mengalami konflik dengan kelompok lain.

b. Retaknya hubungan antarindividu atau kelompok

Konflik yang terjadi antarindividu atau antarkelompok dapat menimbulkan keretakan hubungan. Keretakan tersebut dapat terjadi sementara ataupun permanen. Kalian mungkin pernah konflik dengan temanmu, yang menyebabkan dalam beberapa waktu tidak terjalin hubungan yang baik. Namun, karena kemudian saling menyadari kesalahan, kalian berdua akhirnya saling memaafkan.

c. Terjadinya Perubahan Kepribadian para Individu

Perubahan kepribadian dapat terjadi pada kedua belah pihak yang mengalami konflik. Kedua belah pihak dapat saling menyesuaikan atau justru masing-masing mempertahankan kebenaran yang diyakini.

d. Rusaknya harta benda dan bahkan hilangnya nyawa manusia

Konflik yang berujung pada kekerasan fisik dapat menyebabkan kerusakan dan hilangnya nyawa manusia. Sebagai contoh, konflik yang diakhiri dengan peperangan.

e. Terjadinya akomodasi, dominasi, bahkan penaklukan salah satu pihak yang terlibat dalam pertikaian.

- **Cara menangani Konflik Sosial**

Bagaimana sikap individu atau kelompok sosial atas terjadinya konflik? Terdapat 5 (lima) cara yang biasanya digunakan individu atau kelompok dalam menyelesaikan konflik sosial.

a. Menghindar

Kadang orang merasa tidak ada manfaatnya melanjutkan konflik dengan orang atau kelompok lain. Hal ini mungkin disebabkan keyakinan bahwa dia tidak akan menang menghadapi konflik. Orang ini berusaha menjauhi masalah yang menimbulkan konflik ataupun orang yang bertentangan dengannya

b. Memaksakan Kehendak

Terdapat individu atau kelompok yang memandang bahwa pendapatnya atau idenya paling benar. Oleh karena itu, dengan segala cara, konflik harus berakhir dengan kemenangan di pihaknya. Karena itu, dia atau mereka berusaha menguasai lawan-lawannya dan memaksa lawan menerima penyelesaian yang diinginkan. Tipe ini tidak peduli terhadap kebutuhan orang lain. Ia tidak peduli apakah orang lain menyukai dan menerima dirinya atau tidak. Ia menganggap bahwa konflik harus diselesaikan dengan cara satu pihak harus menang.

c. Menyesuaikan Kepada Keinginan Orang Lain

Terdapat individu yang ingin diterima dan disukai orang lain. Ia merasa bahwa konflik harus dihindari demi keserasian (harmoni) dan ia yakin bahwa konflik tidak dapat dibicarakan jika merusak hubungan baik. Ia khawatir apabila konflik berlanjut, seseorang akan terluka dan hal itu akan menghancurkan hubungan pribadi dengan orang tersebut. Ia mengorbankan tujuan pribadi untuk mempertahankan hubungan dengan orang lain.

d. Tawar Menawar

Dalam proses tawar-menawar, individu akan mengorbankan sebagian tujuannya dan meminta lawan konflik mengorbankan sebagian tujuannya juga.

e. Kolaborasi

Kolaborasi memandang konflik sebagai masalah yang harus diselesaikan. Atas dasar itu, dicarilah cara-cara untuk mencari cara mengurangi ketegangan kedua belah pihak. Ia berusaha memulai sesuatu pembicaraan yang dapat mengenali konflik sebagai suatu masalah dan mencari pemecahan yang memuaskan keduanya.

Mengerjakan Tugas

Perhatikan contoh konflik berikut ini!

Konflik Buruh vs Pengusaha yang Tak Kunjung Usai

Konflik antara buruh dan pengusaha menjadi hal yang tidak bisa dihindari menjelang tutup tahun. Keduanya riuh menghitung besaran upah minimum. Para pekerja berjuang ada kenaikan signifikan untuk mengimbangi lonjakan harga kebutuhan pokok. Sedangkan pengusaha berusaha sebaliknya. Dua kepentingan yang sulit dipertemukan itu mewamai konflik keduanya.

Masalah pemutusan hubungan kerja (PHK) sepihak sampai tidak dibayarkannya tunjangan hari raya (THR) melengkapi konflik buruh versus pengusaha. Pemerintah sendiri mengambil peran sebagai wasit yang tidak pernah dianggap benar-benar adil.

Pengusaha hendaknya siap dan mengetahui cara menghadapi demo buruh dan karyawan dengan tepat. Membangun komunikasi serta hubungan industrial yang harmonis memang sangat dibutuhkan untuk meminimalisir adanya kemungkinan gejala konflik terjadi di perusahaan yang akhirnya membuat buruh dan karyawan melakukan demonstrasi.

<https://www.tribunnews.com/regional/2013/11/06/masalah-upah-dan-phk-konflik-buruh-vs-pengusaha-yang-tak-kunjung-usai>

Setelah kalian membaca konflik di atas, jawab dengan mengisi pada kolom dibawah ini

Konflik apa yang terjadi	Faktor Penyebab	Akibat dari Konflik	Cara menangani Konflik

